

**BAB IV**  
**ANALISIS PERANAN KOPERASI TERHADAP**  
**PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA KOPONTREN**  
**AINAL MAFAR**

**A. Analisis Peranan Koperasi Terhadap Pemberdayaan  
Ekonomi Anggota Kopontren Ainal Mafar**

Di dalam kehidupan pondok pesantren, kebutuhan dapat bersifat individu maupun kolektif. Konsekuensinya, selalu ada upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan dapat dibedakan dalam berbagai kriteria, baik dilihat dari sifat, hierarki, maupun prioritasnya. Terpenuhinya kebutuhan pada prioritas pertama atau kebutuhan dasar akan mendorong usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya. Usaha pemenuhan kebutuhan tidak pernah berhenti. Hal itu disebabkan disamping karena adanya kebutuhan pada prioritas berikutnya yang menunggu untuk dipenuhi, juga karena kebutuhan itu berkembang dinamis sejalan dengan perkembangan masyarakatnya. Suatu realitas kehidupan sosial yang menunjukkan semakin banyak kebutuhan terpenuhi dinamakan kondisinya semakin sejahtera. Tidak mengherankan

apabila dalam kehidupan masyarakat selalu dijumpai proses atau usaha perubahan menuju kondisi yang semakin sejahtera tersebut. Salah satu usaha untuk menuju perubahan tersebut adalah dengan menggerakkan organisasi koperasi di dalam Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah, karena semakin banyaknya santri yang belajar untuk mendalami agama Islam di pondok pesantren tersebut dan juga kebutuhan para santri yang semakin banyak. Adanya wadah Koperasi ini, diharapkan sebagai tempat untuk mengembangkan diri, kerjasama, dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta memperluas pergaulan. Sehingga organisasi ini berdampak positif bagi anggotanya misalnya menambah pengetahuan dibidang kewirausahaan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini analisis peranan Koperasi Ainal Mafar :

1. Analisis Peranan Koperasi Ainal Mafar ditinjau dari beberapa unit usaha diantaranya :

a. Kantin Pegawai

Kantin pegawai ini dikelola oleh koperasi tetapi memberdayakan anggota dalam kegiatan usahanya, salah satunya yaitu melibatkan anggota sebagai

karyawan.Selain itu para anggota juga dapat berkontribusi dalam menyediakan barang untuk dijual di dalam kantin baik berupa sandang maupun pangan misalnya kaos kaki, gorengan dan aneka minuman.Pendapatan dari kantin pegawai ini terus mengalami peningkatan. Menurut sumber yang diambil dari pengelola kantin dilihat dari empat tahun terakhir yaitu pada tahun 2014 pemasukannya sebesar Rp. 43.250.000,-, tahun 2015 sebesar Rp. 51.430.500,-, tahun 2016 sebesar 59.143.500, dan tahun 2017 sebesar Rp. 69.573.200,-

b. Jasa Simpan Pinjam

Seperti slogan Koperasi Ainal Mafar yaitu “dari anggota dan untuk anggota”, maka jasa simpan pinjam ini disediakan untuk anggota.Koperasi Ainal Mafar menyediaka pinjaman bagi anggota yang membutuhkan.Jasa simpan pinjam ini dikelola oleh pengurus koperasi saja dan tidak memberdayakan anggotanya tetapi sedikit membantu dengan adanya pinjaman yang diberikan.Pada jasa simpan pinjam ini

pemasukan yang diperoleh naik turun karena jumlah anggota yang berbeda tiap tahunnya. Misalnya saja pada tahun 2014 dengan jumlah anggota 130 orang pemasukannya sebesar Rp. 5.340.000,-, tahun 2015 dengan jumlah anggota 116 orang pemasukannya sebesar Rp. 4.730.000,-, tahun 2016 dengan jumlah anggota 150 orang pemasukannya sebesar 8.620.000,-, dan tahun 2017 dengan jumlah anggota 145 orang pemasukannya sebesar Rp. 8.146.000,-

c. ATK & Photocopy

Dengan adanya unit usaha ATK dan Photocopy diharapkan dapat memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat. Unit usaha ini tidak jauh berbeda dengan kantin pegawai yang memberdayakan anggota dalam pengelolaannya, hanya saja anggota tidak berkontribusi dalam menjual barang. Di unit usaha ini anggota yang diberdayakan dapat banyak belajar sehingga suatu saat dapat membuka usaha dibidang photocopy bahkan percetakan. Berdasarkan hasil laporan keuangan dari pengelola, unit usaha ini selalu mengalami peningkatan

dilihat dari tahun 2014 pemasukannya sebesar Rp. 19.652.300,-, tahun 2015 Rp. 24.400.500,-, tahun 2016 sebesar Rp. 27.210.700,-, dan tahun 2017 sebesar Rp. 31.635.200,-.

d. Koperasi Perlengkapan Santri

Koperasi perlengkapan santri ini menyediakan seragam, buku-buku, kasur dan lemari dengan sistem sewa. Unit usaha ini biasanya menyediakan barang sekali dalam satu tahun yaitu ketika santri baru masuk. Tetapi santri lama juga dapat membeli apa perlengkapannya ada yang rusak atau hilang. Unit usaha ini sama seperti unit usaha ATK dan Photocopy yaitu memberdayakan anggota dalam pengelolaannya, sehingga anggota dapat belajar menjadi penyedia barang jika sewaktu-waktu ingin membuka usaha. Pendapatan yang diperoleh dari empat tahun terakhir mengalami penurunan satu kali yaitu pada tahun 2015 dan tahun selanjutnya mengalami peningkatan. Berikut data keuangannya dilihat pada tahun 2014 pemasukannya sebesar Rp. 98.450.000,-,

tahun 2015 sebesar 75.580.000,-, tahun 2016 sebesar Rp. 102.230.000,-, dan tahun 2017 sebesar 130.750.000,-.

e. Jasa Laundry

Jasa laundry ini disediakan untuk santri yang melaundry pakaiannya. Ada dua paket yang disediakan yaitu paket kiloan dan kuota. Koperasi Ainal Mafar memberdayakan anggota dalam pengelolaannya sama halnya dengan unit usaha ATK dan Photocopy serta Unit Perlengkapan Santri. diharapkan anggota dapat belajar dalam proses pengelolaan laundry ini. Berdasarkan sumber data dari pengelola, jasa laundry ini mengalami naik turun dalam pemasukanya dilihat dari tahun 2014 pemasukannya sebesar Rp. 6.213.000,-, tahun 2015 sebesar 5.745.000,-, tahun 2016 sebesar 8.250.000,-, dan tahun 2017 sebesar 8.125.000,-.

2. Hasil wawancara dari nara sumber yang terdiri dari ketua koperasi, bendahara, dan anggota serta pengelola dari masing-masing unit usaha

Dengan adanya unit-unit usaha tersebut Koperasi Ainal Mafar ingin berkontribusi dalam meningkatkan

keesejahteraan anggota di Kopontren Ainal Mafar yang bersifat material (ekonomi). Berikut pernyataan dari ketua Kopontren Ainal Mafar :

*“ diantara semua bentuk upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yang manfaatnya dapat langsung dinikmati dan dirasakan paling menonjol dalam memberikan kontribusinya bagi kesejahteraan anggota adalah dibidang simpan pinjam setiap anggota memerlukan dana mendadak dapat langsung pinjam ke koperasi ”.*<sup>1</sup>

Koperasi ainal mafar juga memberikan kontribusi yang cukup untuk membantu dan mensejahterakan anggotanya sebagai mana yang dikatakan oleh bendahara Koperas :

*“Koperasi ini sudah memberikan banyak kontribusi untuk kesejahteraan anggotanya yaitu dengan adanya pembagian SHU, Pinjaman modal bahkan beberapa anggota diberdayakan di dalam beberapa unit usaha yang ada di koperasi ini sehingga diharapkan menjadi anggota yang mandiri dan kreatif”.*<sup>2</sup>

Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Berperan serta aktif

---

<sup>1</sup>Jumri, Ketua Koperasi, wawancara dengan penulis di kantor koperasi, tanggal 02 Juni 2017.

<sup>2</sup>Yuni, anggota koperasi, wawancara dengan penulis di kantor koperasi, 10 Juni 2017

dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai pokok gurunya.

Namun tidak demikian halnya dengan pendapat pegawai koperasi sebagaimana yang mengatakan bahwa :

*“ pelayanan koperasi dapat ditingkatkan, sekarang memang sudah baik tetapi bisa ditingkatkan lagi supaya lebih memuaskan dan saya rasa masih banyak dari anggota koperasi yang belum sejahtera. ”<sup>3</sup>*

Memang dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggota dari pembagian hasil SHU Kopontren Ainal Mafar masih kurang dalam memenuhi kebutuhan anggotanya, tetapi ada upaya – upaya Kopontren dalam memberdayakan ekonomi anggotanya salah satunya dengan adanya pelatihan berwirausaha. Para anggota Kopontren diperbolehkan memasok barang hasil produksinya sendiri baik berupa makanan atau kerajinan dengan system bagi hasil. Berikut salah satu pernyataan anggota yang ikut memasok barang di koperasi.

---

<sup>3</sup>Faisal, anggota koperasi, wawancara dengan penulis di kantor koperasi, 10 Juni 2017

*“Sejak saya menjadi anggota di Kopontren ini saya diperbolehkan untuk memasok barang rumahan saya yaitu berupa makanan basah, saya titip jual gorengan di Kopontren ini dengan sistem bagi hasil, saya memberikan 10% untuk Kopontren dari hasil keuntungan makanan yang saya jual. Dari hasil nitip barang ini saya merasa sangat bersyukur dapat membantu memenuhi kebutuhan saya dan keluarga.”<sup>4</sup>*

Dengan adanya kerja sama tersebut diharapkan dapat membantu penghidupan anggota, selain anggota mendapat keuntungan, anggota juga dapat mengembangkan usahanya.

Kopontren Ainal Mafar juga memberdayakan anggotanya untuk menjadi pegawai di beberapa bidang usaha salah satunya di bidang usaha photocopy. Berikut pernyataan dari anggota yang sekaligus pegawai photocopy.

*“Sebelumnya saya mengikuti training sebelum mengoperasikan mesin photocopy, sekarang saya sudah landara dan langsung mempraktekkannya. Saya banyak belajar dari sini, walaupun mungkin gajinya belum seberapa tetapi ilmunya sangat bermanfaat. Nanti kalau saya mempunyai modal dan berani buka usaha sendiri pasti saya akan membuka usaha photocopy sendiri.”<sup>5</sup>*

---

<sup>4</sup>Suryani Lilis, anggota koperasi, wawancara dengan penulis di kantor koperasi, 12 Juni 2017

<sup>5</sup>Lutfi, pegawai photocopy, wawancara dengan penulis di kantor koperasi, 13 Juni 2017

Pemberdayaan yang dilakukan Kopontren Ainal Mafar ini sangat bermanfaat khususnya bagi para anggotanya. Upaya ini diberikan agar mereka dapat mengembangkan diri dan kemampuan anggota sehingga dapat membantu kesejahteraan anggota. Dengan sejahteranya anggota diharapkan akan menciptakan ketenangan, semangat kerja, dedikasi, disiplin, sikap loyal anggota terhadap koperasi. Kesejahteraan anggota adalah balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental anggota agar produktifitas kerjanya meningkat.

3. Hasil analisis peranan Koperasi Ainal Mafar terhadap ekonomi anggota berdasarkan tinjauan dari beberapa unit usaha dan hasil wawancara

Melihat hasil usaha yang dikembangkan oleh koperasi diatas serta berdasarkan wawancara dengan pengurus dan anggota koperasi, Koperasi Ainal Mafar telah melakukan pemberdayaan terhadap anggota yaitu dengan melibatkan baik secara langsung ataupun tidak langsung

dalam proses pengelolaannya. Ini sangat berperan penting terhadap anggota karena dengan begitu selain anggota sebagai karyawan, anggota juga belajar dalam pengelolaannya sehingga di harapkan anggota menjadi mandiri dan mempunyai kreatifitas jika sewaktu-waktu mereka membuka usaha sendiri. Dan dilihat dari pemasukan tiap-tiap unit usaha terdapat beberapa unit yang mengalami peningkatan pendapatan seperti pada unit usaha kantin pegawai, ATK dan photocopy, serta unit perlengkapan santri. Dan unit usaha yang lain seperti jasa simpan pinjam dan jasa laundry mengalami naik turun dalam pendapatnya. Tetapi walaupun begitu secara keseluruhan Koperasi Ainal Mafar masih berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan anggota dan anggota bisa menerima hasil dari SHU yang dibagikan.

## **B. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Peranan Kopontren Ainal Mafar Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Anggota**

Menurut pandangan Islam, Islam membolehkan Koperasi dimana Koperasi dalam Islam disebut dengan *syirkah* yang berarti *ikhtilah* (percampuran). Para fuqaha

mendefinisikan *syirkah* ini sebagai aqad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan. Dan dalam kata lain *syirkah* juga disebut dengan musyarakah yang berasal dari kata *syirkah* yang berarti percampuran. Sedangkan menurut istilah fikih *musyarakah* berarti akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan. Definisi akad musyarakah pada koperasi syari'ah adalah bentuk kerja sama antara koperasi syari'ah dengan anggotanya, baik koperasi syari'ah maupun anggotanya masing-masing menyetorkan sebagian modal usaha. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Shad ayat 24 yaitu :

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ  
 الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
 الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ  
 رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

*Artinya : Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah*

*mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat<sup>6</sup>(Q.S. Shad : 24)*

Alqur'an menyuruh manusia agar bekerjasama dan tolong menolong itu hanyalah dapat dilakukan dengan kebaikan dan mencerminkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Sebagai mana firman Allah dalam Al-Qur'an :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْجُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا أَلْشَّهْرَ الْحَرَامَ  
وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ  
فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا  
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ  
أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى  
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٦﴾

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan*

---

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Bantani dan Terjemahan* (Bogor: LPQ Kemenag RI, 2014) hlm. 454.

*keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya<sup>7</sup>(Q.S.Al-Maidah :2)*

Tolong-menolong adalah perbuatan terpuji yang menurut agama Islam, salah satu bentuk tolong menolong adalah mendirikan koperasi. Jadi sedikitnya Kopontren Ainal Mafar sudah memberikan peranan terhadap anggotanya.

Peranan kopontren Ainal Mafar dalam pemberdayaan ekonomi anggota merupakan salah satu bentuk tolong-menolong terhadap sesama untuk meningkatkan taraf hidup anggota. Dan peranan itu meliputi :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

---

<sup>7</sup>Ibid, hlm. 106

2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam anggota, masyarakat dan individu.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai individu yang penting dalam struktur sosial masyarakat.

Ciri utama koperasi adalah kerja sama anggota, gotong royong dan demokrasi ekonomi menuju kesejahteraan umum. Dilihat dari segi falsafah yang mendasari koperasi terdapat banyak segi yang mendukung persamaan dan dapat dicari rujukan dari segi ajaran Islam.

Jadi wujud dari bentuk peranan koperasi dalam hal ini memberdayakan anggota dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi merupakan bentuk persekutuan atau kerja sama yang dianjurkan syara' yang disebut juga dengan *syirkah*. Jadi intinya bahwa Kopontren Ainal Mafar sudah melakukan peranan walupun belum optimal, tetapi Kopontren Ainal Mafar telah memberikan peranannya dalam memberdayakan ekonomi anggota.